

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia pada tahun 2020 dilanda wabah pandemi Covid-19 yang menyebabkan meningkatnya angka kematian yang sangat besar. Tidak seperti virus pada umumnya, virus ini menyebar dengan cepat dari individu ke individu yang lain lewat interaksi kontak fisik, dll. Pandemi ini menyebabkan banyaknya perubahan dalam segala sektor aktifitas kehidupan manusia. Pemerintah Indonesia dengan sigap menyikapi keadaan ini dengan me-lockdown sebagian tempat-tempat umum.

Sekarang ini, seluruh masyarakat Indonesia diberikan waktu yang begitu luang untuk menikmati hidup mereka. Jika selama ini mereka dituntut untuk hidup dengan situasi serba sibuk dan cepat, bekerja tanpa henti, maka sekarang waktunya untuk seluruh masyarakat beristirahat sejenak, dan memperhatikan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ini (Mastur,2020) Namun tidak dengan pendidikan. Karena pendidikan adalah salah satu usaha yang berperan penting dalam mengembangkan dan memajukan setiap bangsa. Tanpa adanya pendidikan di suatu bangsa, maka bangsa tersebut akan dianggap Negara yang tidak memiliki kedudukan dimana pun. Dan yang lebih mengkhawatirkan lagi suatu bangsa akan sangat mudah di jajah oleh Negara lain, hanya karena rendahnya kualitas pendidikannya.

Dalam proses pembelajaran, normalnya terdapat interaksi antara guru dan siswa dan terdapat hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi kelas yang kondusif dan edukatif karena adanya kendala yang disebabkan

pandemi Covid-19, Proses belajar mengajar dilakukan secara daring/luring dan dalam pembelajaran tersebut terdapat kesulitan-kesulitan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.

Kesulitan belajar tidak hanya disebabkan karena intelegensi yang rendah tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi (Ahmadi dan Supriyono, 2004). Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar diantaranya karena faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, kesehatan mental, dan tipe khusus belajar. Sedang faktor eksternalnya diantaranya karena pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Caryono dan Suhartono, 2012).

Menurut (Slameto, 2010:54), Faktor internal belajar yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor-faktor eksternal belajar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 3 Padang pada tanggal 4 maret 2022 diketahui bahwa kesulitan belajar pada saat ini ialah pemberlakuan sistem hybrid, dimana guru hanya menggunakan media whathapp grub oleh karna itu guru tidak mengetahui apakah materi yang di berikan telah tersampaikan dengan baik. Ketika guru ingin menggunakan media pembelajaran seperti zoom, google meet banyak siswa yang tidak bias menggunakannya dengan alih permasalahan memori handphone tidak memadai dan kondisi keuangan keluarga tidak mendukung untuk membeli handphone.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi kelas XI IPA diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran, 50% siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas maupun di whatsapp grup dan siswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas yang di berikan. Pada saat guru bertanya tentang materi pembelajarann 50% siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian, minat, motivasi dan konsentrasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran Biologi sehingga keaktifan siswa terlihat pada proses tersebut. Hal ini juga bisa disebabkan karena metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keadaan tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi mengalami beberapa hambatan dan permasalahan. Berdasarkan adanya faktor belajar siswa tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Eksternal dan Internal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA MAN 3 Padang”**

1.2 Identifikasi masalah

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang berasal dari luar ataupun dalam diri siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang.
2. Siswa mengalami kesulitan pada proses pembelajaran Biologi yang di tandai dengan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran tatap muka maupun daring.

3. Hasil belajar Biologi nilai ujian tengah semester siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti perlu memfokuskan permasalahan ini pada faktor eksternal dan internal penyebab kesulitan belajar siswa dengan hasil pembelajaran Biologi pada kelas XI IPA MAN 3 Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan sebuah masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang dalam pembelajaran Biologi?
2. Bagaimana hubungan antara faktor eksternal dan internal kesulitan belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan faktor eksternal dan internal yang dialami siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang dalam pembelajaran Biologi.
2. Apakah terdapat hubungan faktor eksternal dan internal terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian dapat mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.
- c. Bagi penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran secara optimal sehingga teratasinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
- d. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk melakukan koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya.
- e. Bagi siswa, dapat terjadinya perubahan cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif.